

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 05 SEMBAWA

Retri Shella Wahyuni¹, Tanzimah.², Ida Suryani.³
Prodi PGSD, Fakultas Ilmuh Pendidikan, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}
Surel: retrishellawahyuni@gmail.com

Abstract : *The Effect Of The Media Use Of Multiplication Boards On The Mathematics Learning Outcomes Of Students Of Class III SD State 05 Sembawa.* The purpose of the results of this study was to determine the effect of using the multiplication board media on the mathematics learning outcomes of third grade students of Sd Negeri 05 Sembawa. The method used in this research is the experimental method. The population and sample of this study were third grade students. Data collection techniques used tests, interviews, and documentation, then the analysis techniques used normality, homogeneity, and T-tests. The results of the t-test calculation are $t_{arithmetical} = 5.08 \leq t_{table} = 1.68$ then that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence in the use of multiplication board media on mathematics learning outcomes for third grade students of SD Negeri 05 Sembawa.

Kata Kunci : *Media papan perkalian, hasil belajar (Multiplication board media, learning outcomes)*

Abstrak : **Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 05 Sembawa.** Tujuan dari hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III sd negeri 05 sembawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dan Sampel penelitian ini siswa kelas III, Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi, kemudian teknik analisisnya menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan Uji-T. Hasil perhitungan Uji-t adalah $t_{hitung} = 5,08 \geq t_{tabel} = 1,68$ maka bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar matemmatika siswa kelas III SD Negeri 05 Sembawah.

Kata Kunci : *Media papan perkalian, hasil belajar (Multiplication board media, learning outcomes)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan memiliki peranan penting baik itu pada jenjang SD, SMP dan SMA. Karena pendidikan menjadi sebuah kebutuhan untuk mengembangkan atau menumbuhkan ilmu pengetahuan bagi siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar dalam pendidikan memiliki mata pelajaran sebagai acuan dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang harus di pelajari siswa khususnya di sekolah dasar yaitu pembelajaran Matematika.

Pendidikan sebagai proses belajar siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar yang memprioritaskan siswa dalam penguasaan kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap) (Popiyanto & Yuanta, 2018). Adapun selanjutnya dapat dikatakan pendidikan sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SMP Susanto (2015:89). Untuk itu penting nya pendidikan dalam proses dan sebagai ilmu dan bekal masyarakat di kehidupan sehari-hari khususnya pada pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika selalu terkait dalam kehidupan sehari-hari untuk itu pentingnya pendidikan matematika baik di setiap jenjang pendidikan, dapat dilaksanakan pembelajaran matematika diajarkan di taman kanak-kanak sejak usia dini secara informal. Belajar matematika

merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika adalah ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Dalam pembelajaran matematika khususnya disekolah dasar mempunyai materi yang sangat penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari khususnya materi perkalian.

Dalam pembelajaran matematika memiliki materi perkalian yang dianggap oleh sebagian siswa adalah mata pelajaran yang sangat membosankan namun sangat penting dalam mempelajarinya. Materi perkalian dapat diartikan Menurut (Ika ratih, 2016) Perkalian merupakan materi yang wajib dikuasai siswa. Materi tersebut materi esensial yang cukup lama proses penanamannya. Bahkan, kalau sudah disajikan dalam soal cerita seringkali siswa mengalami kesulitan. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran matematika materi perkalian terus dilakukan. Upaya itu antara lain dengan penggunaan media yang tepat.

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medium" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa (Suryani & Agung S, 2012). Adapun peneliti menggunakan media peneliti menggunakan media papan perkalian

dalam melakukan pengujian tentang pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan perkalian ini.

Untuk itu peranan media juga sangat penting dalam proses pembelajaran pada pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian, media papan perkalian menurut Khamidin (2017), Media papan perkalian adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang, berupa papan yang berlapis flanel. Melalui media pembelajaran ini siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika materi perkalian.

Selanjutnya Menurut (Purnamasari & supandi, 2017) media papan cerdas perkalian adalah alat berupa papan yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian agar dapat merangsang pemahaman dan minat siswa dalam belajar. Media papan cerdas perkalian ini menggunakan lidi sebagai alat hitung. Dan juga menurut Khamidin (2017), Media papan perkalian adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang, berupa papan yang berlapis flanel. Melalui media pembelajaran ini siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika materi perkalian. Menggunakan media nyata dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, sebab siswa akan lebih memahami materi yang akan disampaikan.

Adapun penggunaan media ini diperkuat oleh pendapat Kustandi & Bambang (2011), yang mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk

memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Selain itu media pembelajaran merupakan alat penyalur dalam memberikan materi pada pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran, dengan media pembelajaran siswa mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari pendapat para ahli diatas didukung bahwa dengan menggunakan media pembelajaran matematikah dapat lebih efektif. Untuk itu ditemukan masalah dengan penggunaan media papan perkalian yang digunakan oleh peneliti adahkah pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III khususnya pada materi Perkalian.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperiment. Adapaun metode penelitian eksperimentn menurut Sugiyono (2019:127) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Selanjunya adapun rencana perlakuan dalam penelitian ini ialah Nonequivalent Control Group Desain untuk lebih rincinya antara lain sebagai berikut :

1) Pretest (Tes Awal)

Pada tes awal ini peneliti akan memberikan tes yang berupa butir soal kepada kelas kontrol dan kelas eksperiment dimana dari kedua kelas

tersebut peneliti tidak menggunakan media papan perkalian untuk mengetahui kondisi awal pada dua sample tersebut.

2) Treatment (Perlakuan)

Setelah peneliti mengetahui kondisi awal pada kedua sample maka peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda dimana peneliti akan memperlakukan kelas kontrol tanpa menggunakan media papan perkalian pada materi perkalian sedangkan pada kelas eksperimen peneliti akan memberikan perlakuan dengan menerapkan media papan perkalian pada materi perkalian yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaiannya hasil belajar siswa.

3) Posttest (Tes Akhir)

Pada tes akhir ini peneliti akan memberikan tes tanpa menggunakan media papan perkalian pada kedua sample untuk mengetahui adakah perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan yang berbedada.

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, dan dokumentasi, adapun teknik pengumpulan data Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013:193). Dalam

penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi perkalian yang hasilnya bilangan dua angka bentuk tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda, adapun jumlah soal sebelum divalidasi dan diuji cobakan berjumlah 15 soal, setelah divalidasi dan diuji cobakan barulah mendapatkan 10 soal valid yang nantinya akan digunakan untuk penelitian.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Arikunto, 2013:199). Jadi yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar matematika siswa, serta hasil nilai tes matematika siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:19) mengatakan dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data siswa, yaitu untuk mengetahui jumlah siswa kelas IIA dan IIB secara keseluruhan untuk memperoleh data hasil belajar yang dicapai siswa, foto pada saat pretest dan posttest, foto pelaksanaan pembelajaran dan hasil nilai pretest dan posttest.

Dalam penelitian ini peneliti dengan mengetahui metode penelitian, teknik pengumpulan data, kemudian teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu: Normalias, uji Homogenitas, Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil pre test siswa yang berjumlah 22 masing masing kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas III

Di SD N 5 SEMBAWA, didapatkanlah hasil pada pertemuan awal dan dilakukannya pre test pada kelas kontrol didapatkanlah hasil rata-rata seluruh siswa yaitu 59 sedangkan pada kelas eksperiment didapatkan nilai rata-rata mencapai 61. Kemudian pertemuan selanjutnya setelah melakukan pretest awal pada kelas kontrol dan eksperiment, peneliti melakukan pembelajaran pada kelas kontrol dengan mengahar tanpa menggunakan media sedangkan pada kelas eksperiment pembelajarannya menggunakan media papan perkalian.

Pertemuan selanjutnya setelah peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media dan tanpa menggunakan media papan perkalian pada kelas kontrol dan eksperiment.

Kemudian pada posttest ditemukan hasil pada kelas kontrol didapatkanlah hasil 58 sedangkan pada kelas eksperiment didapatkan nilai rata-rata siswa mencapai hasil 76. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini dalam proses pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperiment :

Gambar 1 proses pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperiment



Dalam penelitian ini untuk hasil dari nilai posttes ditemukan hasil dari nilai keseluruhan kelas kontrol dan kelas eksperiment anatar lain sebagai berikut dapat dilihat pda tabel 2 hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperiment :

Tabel 2. Hasil Posttest Siswa Kelas III

	Jumlah siswa	Rata-rata	Keterangan
Kontrol	22	58	Pada tes akhir ditemukan bahwa kelas kontrol mencapai 58
Eksperimen	22	76	sedangkan kelas eksperimen mencapai 78
Kontrol		Eksperimen	

Untuk lebih rincinya pada kelas kontrol mendapatkan hasil post tests yaitu pada tabel 3 hasil posttes kelas kontrol :

Tabel 3. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Kode No Absensi Siswa	Nilai Posttest	Kategori
1	60	Belum Tuntas
2	70	Tuntas
3	70	Tuntas
4	60	Belum Tuntas
5	50	Belum Tuntas
6	40	Belum Tuntas
7	50	Belum Tuntas
8	50	Belum Tuntas
9	70	Tuntas
10	70	Tuntas
11	70	Tuntas
12	60	Belum Tuntas
13	60	Belum Tuntas
14	60	Belum Tuntas
15	30	Belum Tuntas
16	60	Belum Tuntas
17	70	Tuntas
18	80	Tuntas
19	40	Belum Tuntas

20	60	Belum Tuntas
21	50	Belum Tuntas
22	50	Belum Tuntas

Rata-rata

Selanjutnya nilai hasil postests pada kelas eksperimet dapat dilihat pada tabel 4

hasil postests kelas eksperiment berikut ini :

Tabel 12. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Kode No Absensi Siswa	Nilai Posttest	Kategori
1	70	Tuntas
2	80	Tuntas
3	80	Tuntas
4	90	Tuntas
5	90	Tuntas
6	80	Tuntas
7	70	Tuntas
8	50	Belum Tuntas
9	80	Tuntas
10	70	Tuntas
11	90	Tuntas
12	60	Belum Tuntas
13	90	Tuntas
14	90	Tuntas
15	70	Tuntas
16	80	Tuntas
17	90	Tuntas
18	80	Tuntas
19	60	Belum Tuntas
20	70	Tuntas
21	60	Belum Tuntas
22	80	Tuntas

Rata-rata

Dalam hasil analisis dalam penelitian pada kelas kontrol dan eksperiment ditemukan lah pada uji normalitas kelas kontrol didapatkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogrov-smirnov antara lain: jika nilai Dmax lebih kecil dari nilai $0,05 = 0,281$ maka dapat dikatakan normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaiberikut:

nilai $D_{max} 0,122 \leq 0,281$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. dapat disimpulkan pada data ini dengan pengujian normalitas data dikatakan normal.

Sedangkan uji normalitas pada kelas eksperiment didapatkan hasil dari uji hogomonitas dengan menggunakan rumus kolmogrov-smirnov antara lain: jika nilai Dmax lebih kecil dari nilai

0,05 = 0,281 maka dapat dikatakan normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut: nilai d_{max} 0,123 < 0,281 maka H_0 diterima H_a ditolak. dapat disimpulkan pada data ini dengan pengujian normalitas data dikatakan normal. Untuk ini data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada nilai posttestnya dikatakan normal.

Kemudian pada uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan hasil dengan menggunakan rumus F / uji F Berdasarkan data yang didapatkan nilai signifikan f hitung = 1,024 \leq f_{tabel} = 2,084 berdasarkan kriteria, maka H_0 diterima. Kesimpulan maka data yang telah diuji dengan menggunakan uji F pada kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen.

Kemudian pada uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji-t dengan kriteria:

H_0 : Tidak adanya pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media papan perkalian dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 05 Sembawa.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dengan media papan perkalian dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 05 Sembawa.

Didapatkan hasil dari perhitungan uji-t adalah sebagai berikut dengan kesimpulan yaitu Berdasarkan tabel output Excel diketahui nilai t hitung = 5,08 \geq t_{tabel} = 1,68 artinya Hipotesis terhadap penelitian diterima atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Negeri 05 Sembawa.

Jadi dapat dibahas dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SD Negeri 05 Sembawa dengan menggunakan media papan perkalian pada mata pelajaran matematika, ditemukanlah hasil dari rata-rata pretest dan posttest. bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Peneliti melakukan penelitian selama 3 hari dan melakukan 1 kali test awal, 1 kali tes akhir. Pada saat pembelajaran test awal peneliti tidak menggunakan suatu media untuk kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika (tidak mendapatkan perlakuan), dalam kegiatan ini peneliti menjelaskan materi dengan metode ceramah menjelaskan materi perkalian anatar 2 bilangan dengan 2 bilangan dan 1 bilangan dengan 1 bilangan. Adapun suasana saat melakukan pembelajaran saat tidak diberikan perlakuan siswa lebih cenderung diam dan hanya mencatat penjelasan guru. setelah peneliti menjelaskan peneliti memberikan soal tes kepada siswa yaitu posttest yang diberikan kepada kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa di kelas III SD Negeri 05 Sembawa, mendapatkan jumlah rata-rata nilai keseluruhan siswa pada soal pretest mendapatkan nilai 59 dan pada nilai rata-rata posttest berjumlah nilai 58. Selanjutnya setelah melihat nilai pretest dan posttest siswa kelas kontrol peneliti juga menemukan nilai rata-rata pada kelas eksperimen.

Dalam hasil test awal pada kelas eksperimen ini ditemukan nilai rata-rata pretest siswa dengan sebelum diberikan perlakuan atau sebelum dilakukan pengajaran dengan menggunakan media papan perkalian ditemukanlah hasil sebagai berikut nilai 61, dengan kategori cukup, selanjutnya pada pertemuan kedua di kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan dengan belajar

menggunakan media papan perkalian, dapat dilihat suasana dan semangat siswa dalam belajar menggunakan papan perkalian ini karena siswa dapat lebih memahami dan selanjutnya pada penelitian test akhir (posttes) pada kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti ditemukanlah nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas III di SD N 5 sembawa mencapai nilai rata-rata yaitu 76, dengan kategori baik. Untuk itu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa sebelum dan sesudah menggunakan media papan perkalian memiliki hasil yang berbeda dan ada peningkatan antara test sebelum menggunakan media papan perkalian dan sesudah menggunakan papan perkalian. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti hal ini diperkuat oleh teori peneliti terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Utami, at all. (2017). Menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media papan perkalian/papan cerdas perkalian pada hasil belajar matematika siswa materi perkalian siswa kelas II. Selanjutnya penelitian yang dilakukan peneliti juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang relevan oleh Khamidin (2017). Menjelaskan bahwa ada pengaruh penggunaan media pop-up pada hasil belajar siswa .

Berdasarkan penjelasan dari kedua referensi terdahulu atau kajian terdahulu dapat ditarik sebuah kesimpulannya bahwa penggunaan suatu media, alat peraga, ataupun suatu metode, model dalam pembelajaran maka akan membantu juga minat, keaktifan pada siswa, sehingga dapat lebih mudah siswa dalam memahami setiap konsep-konsep yang diberikan dengan baik. Dalam Penelitian ini juga ada pengaruh dari penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa kelas III di

SD Negeri 05 Sembawa untu mata pelajaran matematika dan materi perkalian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 05 Sembawa, dengan judul yaitu Pengaruh Media papan perkalian Terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas III Di SD Negeri 05 Sembawa. Dapat diambil suatu kesimpulan ada pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan media papan perkalian dan sebelum menggunakan papan perkalian untuk lebih lengkapnya dapat dilihat anatar lain sebagai berikut ini :

1. Ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan perkalian pada mata pelajaran matematika, di SD Negeri 05 Sembawa kelas III dengan menggunakan media papan perkalian diketahui berdasarkan nilai pretest sebelum menggunakan media papan perkalian memiliki nilai 58 dan setelah menggunakan media papan perkalian memiliki nilai 76, dengan kategori baik

2. Berdasarkan hasil hitung uji t dengan menggunakan uji hipotesis didapatkan nilai thitung > ttabel dengan demikian juga bawasannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini juga menunjukkan bawasannya pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan perkalian berpengaruh untuk peserta didik kelas III di SD Negeri 05 Sembawa.

Saran

Adapun saran yang akan peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hendaknya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu pada media papan perkalian tersebut diharapkan dapat juga dapat meningkatkan suatu hasil belajar pada matematika lebih baik lagi.
2. Bagi guru, media papan perkalian dapat dijadikan salah satu alternatif keterampilan dalam mengajar terutama dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi. Guru dan siswa diharapkan dapat melakukan kerja sama agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
3. Bagi sekolah, hendaknya media papan perkalian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan suatu kebijakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu serta kualitas di dalam pendidikan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melanjutkan penelitian dalam penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III dengan menggunakan media papan perkalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- B, Hamza. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Ika. R. S. (2016). *Pengelolaan Kelas Guru Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol.2 No.3.

Khamidin, A. (2017). *Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang*. Jurnal pengembangan dan pendidikan, Vol 3. No 1. Hal 48-55.

Popiyanto, Y., & Yuanta, F. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Waktu Pada Pembelajaran Penghitungan Waktu Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas II*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanto,A.(2015).*Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media group.

Sugiyono.(2019).*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta.

Utami, S. (2017). *Keefektifan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II*.